

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa kepelabuhan. PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) biasa disebut dengan Pelindo III yang berkantor pusat di Surabaya. Pelindo III menaungi 43 pelabuhan di 7 provinsi. Salah satu cabang perusahaan tersebut bertempat provinsi Jawa Tengah tepatnya di kota Semarang yaitu PT. Pelabuhan Indonesia III Regional Jawa Tengah. Pelindo III Semarang memiliki Terminal Petikemas yang bergerak dibidang jasa layanan logistik, yang memberikan layanan terhadap konsumen yang akan melakukan kegiatan ekspor maupun impor.

Terminal Petikemas Semarang (TPKS) memiliki fasilitas bangunan dengan lebar lapangan penumpukan 18,7 Ha dan Container Freight Station 9.564 m<sup>2</sup>. Selain memiliki fasilitas bangunan yang sangat memadai TPKS Semarang juga memiliki fasilitas peralatan yang digunakan untuk bongkar muat petikemas yaitu 3 unit *Reach Stacker* dengan kapasitas 45 ton, 19 unit *Rubber Tyred Gantry* kapasitas 35 ton. 5 unit *Ship to Shore Crane* kapasitas 35 ton, 2 unit *Side Loader* kapasitas 18 ton, 1 unit *Top Loader* kapasitas 36 ton, 1 unit *Forklift Diesel* dengan kapasitas 5 ton, 1 unit *Forklift Electric* kapasitas 2,5 ton, dan 36 unit *Truck Triller*.

Pada proses operasinal bongkar muat TPKS Semarang juga menerapkan Sistem Manajemen K3 untuk para karyawan yang bekerja disana. Dimana pada TPKS Semarang diketahui banyak menggunakan alat berat sehingga dibutuhkan APD untuk operator alat berat. TPKS Semarang juga menyediakan klinik K3 sebagai tempat penanganan pertama jika terjadi kecelakaan pada area TPKS Semarang. Sehingga TPKS Semarang merupakan perusahaan yang sangat memperdulikan keselamatan bagi para karyawannya.

Sebagai penyedia layanan jasa logistik Terminal Petikemas Semarang juga memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai acuan untuk tetap menjaga eksistensi dan memajukan perusahaan, yaitu :

**Visi** : Berkomitmen memacu integritas logistik dengan layanan jasa Pelabuhan yang prima.

**Misi** : Dalam menjalankan tugasnya TPKS Semarang juga memiliki misi sebagai berikut :

1. Menjamin penyediaan jasa pelayanan prima melampaui standar yang berlaku secara konsisten.
2. Memacu kesinambungan daya saing industry nasional melalui biaya logistik yang kompetitif.
3. Memenuhi harapan semua stakeholder melalui prinsip kesetaraan dan tata kelola perusahaan yang baik.
4. Menjadikan SDM yang berkompeten, berkinerja handal, dan berpekerit luhur.
5. Mendukung perolehan devisa negara dengan memperlancar arus perdagangan.

## **1.2. Sejarah Perusahaan**

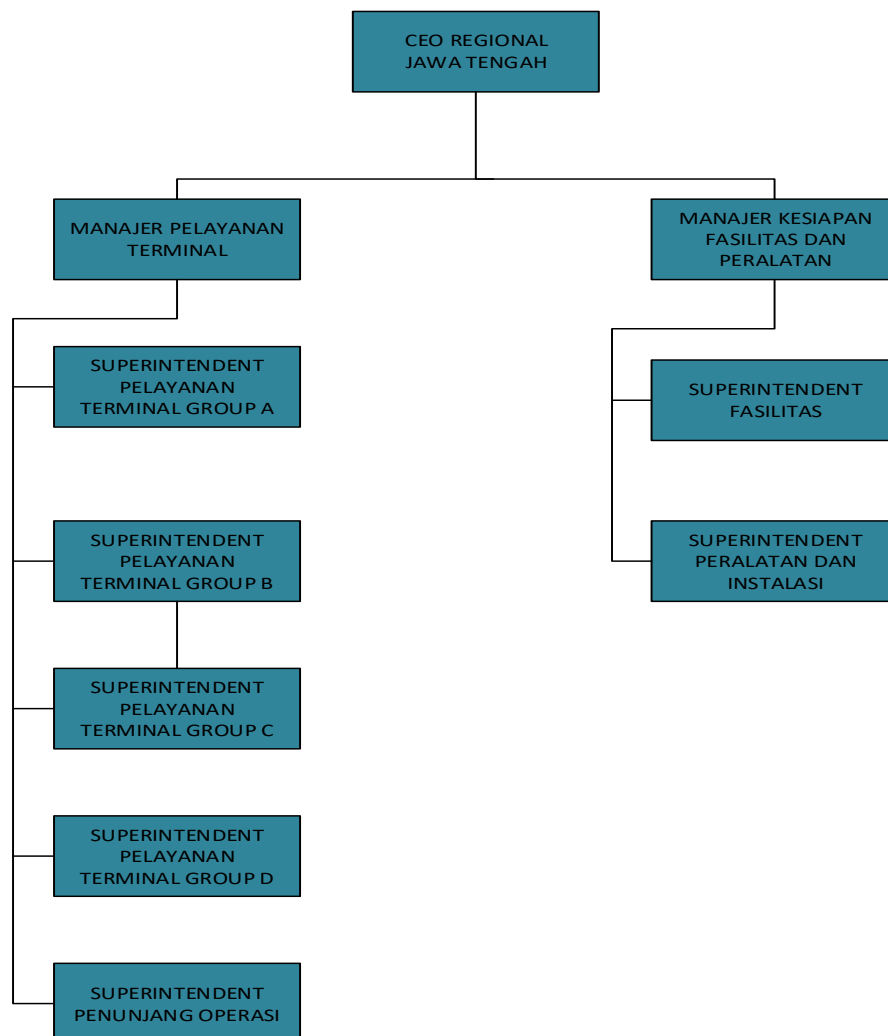
Kegiatan bongkar muat petikemas di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dahulu dilakukan menjadi satu dengan kegiatan bongkar muat barang umum (*general cargo*). Dimana *general cargo* berada dibawah kendali divisi usaha Terminal cabang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1997, pengelolaan bongkar muat petikemas dipecah dari yang awal mulanya jadi satu dengan *general cargo* menjadi pelayanan tersendiri atau terpisah dan dikendalikan oleh divisi Terminal Petikemas cabang Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Semakin berkembangnya angkutan yang memuat petikemas sehingga untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen, maka Pelabuhan Tanjung Emas Semarang memutuskan untuk melakukan pemekaran organisasi. Sehingga hasil dari pemekaran organisasi tersebut Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dipecah menjadi 2 yaitu pengelolaan Terminal Petikemas Semarang dikelola secara mandiri dan berada dibawah tanggungjawab General Manager Terminal Petikemas dan pengelolaan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dan berada dibawah tanggungjawab General Manager Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Pada tanggal 29 Juni 2001 Dewan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III mengeluarkan surat keputusan KEP.46/PP.1.08/P.III-2001 dari keluarnya surat keputusan tersebut maka Terminal Petikemas Semarang resmi berdiri sendiri terpisah dari Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Sampai saat ini Terminal Petikemas Semarang melayani bongkar muat untuk kegiatan ekspor, impor maupun domestic. Terminal Petikemas Semarang juga sedang merencanakan pembangunan rel kereta api untuk jalan kereta api kargo bekerjasama dengan PT. Kereta Api Indonesia.

### 1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur perusahaan dari Terminal Petikemas Semarang adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Terminal 1

### 1.4. Job Description

Adapun *job description* pada Terminal Petikemas Semarang berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

1. CEO Regional Jawa Tengah

CEO Regional Jawa Tengah memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Mewakili Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) baik keluar maupun kedalam yang hubungan langsung dengan ruang lingkup Regional.
2. Memimpin, mengelola Regional beserta dengan Pelabuhan/ Terminal nya.
3. Menjalakan kebijakan perusahaan sesuai yang telah ditetapkan oleh Direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).
4. Mengusulkan rencana jangka panjang Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
5. Membuat dan mengusulkan rencana kerja dan anggaran Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
6. Membantu pelaksanaan investasi yang ada di Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
7. Melakukan konsolidasi, koordinasi, dan pengusulan struktur organisasi Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
8. Melakakukan koordinasi kegiatan pengelolaan operasional Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
9. Melaksanakan budaya *Good Ccorporate Governance (GCG)*.
10. Melaksanakan *Coaching, Counseling, dan Mentoring* terhadap para bawahannya.
11. Melakukan usulan formasi di Regional dan Terminal Pelabuhan dengan melakukan analisa beban kerja terlebih dahulu.
12. Melaksanakan pengendalian resiko dan mutu Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
13. Memastikan pemanfaatan biaya, tercapainya target, dan efektivitas kinerja pada masing-masing unit fungsi di Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
14. Pengelolaan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhan yang meliputi pelayanan jasa kapal, barang, bongkar muat barang, petikemas,

pengusahaan peralatan bongkar muat dan peralatan lainnya, Terminal penumpang dan ro-ro, pengelolaan kerjasama usaha properti dalam hal Tanah, Bangunan, Air, Listrik (TBAL), pas pelabuhan dan terminal penumpang, air bersih, rupa-rupa usaha lainnya, serta jasa kepelabuhan lainnya.

15. Pengelolaan dan pemeliharaan atau perbaikan fasilitas kolam dan bangunan, peralatan BM dan instalasi serta pelaksanaan dan pengawasan program pembangunan sarana dan prasarana Regional, meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
16. Mengelola dan memelihara asset Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
17. Mengelola keuangan Regional meliputi wilayah kerja Terminal atau Pelabuhan.
18. Mengelola SDM ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum dan kehumasan serta sistem informasi dan sistem manajemen resiko dan mutu, HSSE, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Umum.
19. Menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan internal maupun eksternal.
20. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kegiatan operasional dan perhitungan hasil usaha Regional menurut cara dan waktu yang telah ditetapkan oleh direksi PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Selain memiliki tugas pokok CEO Regional Jawa Tengah juga memiliki fungsi pokok sebagai berikut :

1. Fungsi Perencanaan
2. Fungsi Pengorganisasian dan Pengaturan Kerja
3. Fungsi Pembinaan dan Koordinasi
4. Fungsi Pengawasan dan Pengendalian
5. Fungsi Evaluasi dan Pelaporan
6. Fungsi Pengendalian Resiko dan Mutu

## 2. General Manajer

General Manajer memiliki tugas dan fungsi sebagai koordinasi satu sama lain antar unit kerja dan regional. Selain memiliki tugas dan fungsi GM juga bertanggungjawab langsung kepada CEO PT. Pelabuhan Indonesia III *Regional Jawa Tengah* atas pelaksanaan kegiatan operasional, produktivitas dan kinerja operasional, serta memastikan mutu pelayanan untuk mencapai tingkat kepuasan pelanggan guna tercapainya tujuan perusahaan dan rencana kerja manajemen Terminal Petikemas Semarang.

### 3. Manajer Pelayanan Terminal

Manajer Pelayanan Terminal memiliki tugas dan fungsi pokok yaitu merencanakan, menetapkan, membina, mengendalikan, menganalisa, serta mengevaluasi kegiatan operasional pelayanan petikemas, *container freight station, behandle*, operasi lainnya, keluhan pelanggan, pelaporan, Analisa, evaluasi pelayanan jasa kepelabuhan, administrasi yang berhubungan dengan realisasi pelayanan jasa kepelabuhan, kegiatan penunjang operasi lainnya yang berada di wilayah kerjanya serta melaporkan kepada General Manajer serta berkoordinasi dengan Regional. Dalam melakukan tugasnya manajer pelayanan dibantu oleh 5 Superintendent yang memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Superintendent Pelayanan

Memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan dan operasi pelayanan jasa pelayanan petikemas, operasi terminal di lingkungan wilayah kerjanya dan melaporkan kepada Manajer Pelayanan Terminal serta berkoordinasi dengan Regional.

- b. Superintendent Penunjang Operasi

Memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelayanan *container freight station, behandle*, keluhan pelanggan, pelaporan, analisa, evaluasi pelayanan jasa kepelabuhan, administrasi yang berhubungan dengan realisasi pelayanan jasa dan operasi terminal di lingkungan wilayah kerjanya dan melaporkan kepada Manajer Pelayanan Terminal serta berkoordinasi dengan Regional.

### 4. Manajer Kesiapan Fasilitas dan Peralatan

Manajer Kesiapan Fasilitas dan Peralatan memiliki tugas dan fungsi pokok merencanakan, menetapkan, membina, mengendalikan, menganalisa, dan mengevaluasi kesiapan fasilitas, peralatan dan instalasi pelabuhan di lingkup wilayah kerjanya, melaporkan kepada General Manajer serta berkoordinasi dengan regional. Dalam melakukan tugasnya manajer pelayanan dibantu oleh 2 Superinendent yang memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Superintendent Fasilitas

Superinendent Fasilitas memiliki tugas dan fungsi memastikan kesiapan fasilitas, pelaporan, analisa, evaluasi dan administrasi yang berhubungan dengan realisasi peralatan dan instalasi dilingkup wilayah kerjanya dan melaporkan kepada Manajer Kesiapan fasilitas dan Peralatan serta berkoordinasi dengan Regional.

b. Superinendent Peralatan dan Instalasi

Superinendent Peralatan dan Instalasi memiliki tugas dan fungsi memastikan kesiapan peralatan dan instalasi, pelaporan, analisa, evaluasi dan administrasi yang berhubungan dengan realisasi peralatan dan instalasi dilingkup wilayah kerjanya dan melaporkan kepada Manajer Kesiapan Fasilitas dan Peralatan serta berkoordinasi dengan Regional.

### 1.5. Lokasi KP/M

Adapun kegiatan KP atau magang yang saya lakukan berlangsung di Terminal Petikemas Semarang yang beralamat di Jl. Coaster No.10A, Tj. Mas, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112.



Gambar 1.2 Peta Terminal Petikemas 1



Gambar 1.3 Kantor Terminal Petikemas 1 1